



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 3325-3338

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Fasilitas, Status Sosial Ekonomi dan Promosi terhadap Pengambilan Keputusan Siswa di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan

Erika Wardani^{1✉}, Yahya Tanjung²

Universitas Potensi Utama

Email: wardanierika39@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendidikan merupakan cara terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan membuat mereka lebih produktif, pendidikan memegang peranan penting dalam semua aspek kehidupan manusia. Dalam hal ini, persaingan antar lembaga pendidikan formal semakin menggiurkan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Medan. SMA Swasta Al Hikmah, menurut data yang dihimpun peneliti, memiliki persentase siswa yang tidak konsisten, fasilitas yang kurang memadai, bantuan pendidikan seperti beasiswa yang minim, dan upaya promosi yang kurang aktif, di tempat yang banyak memberikan manfaat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, dampak fasilitas sekolah, status sosial ekonomi, dan promosi terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan menjadi perhatian para akademisi. Ada 100 responden dalam sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan siswa (nilai sig 0,000), status sosial ekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan siswa (nilai sig 0,001), dan promosi berpengaruh signifikan. Dengan nilai sig 0,000 maka fasilitas, status sosial ekonomi, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan.

Kata Kunci: *Fasilitas, Status Sosial Ekonomi, Promosi dan Pengambilan Keputusan*

Abstract

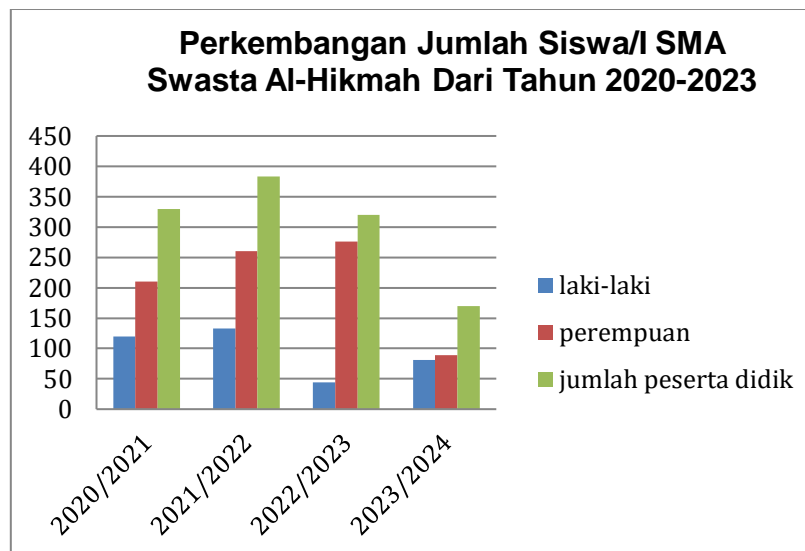
Education is the best way to improve the quality of human life and make them more productive, education plays an important role in all aspects of human life. In this case, competition between formal educational institutions is increasingly tempting, especially at the Senior High School (SMA) level in Medan City. Al Hikmah Private High School, according to data collected by researchers, has an inconsistent percentage of students, inadequate facilities, minimal educational assistance such as scholarships, and less active promotional efforts, in a place that provides many benefits from various perspectives. Thus, the impact of school facilities, socio-economic status, and promotion on students' decisions to continue their education at Al Hikmah Private High School Medan Marelan is of concern to academics. There were 100 respondents in the research sample. Based on the results of the study, it can be concluded that facilities have a significant and positive effect on student decision making (sig value 0.000), socio-economic status has a significant and positive effect on student decision making (sig value 0.001), and promotion has a significant effect. With a sig value of 0.000, facilities, socio-economic status, and promotion together influence students' decisions to continue their education at Al Hikmah Private High School, Medan Marelan.

Keywords: *Facilities, Socioeconomic Status, Promotion And Collection Decision*

PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini & Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, (2024) pendidikan merupakan cara yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membuatnya lebih produktif. Akibatnya, persaingan antarlembaga pendidikan formal menjadi semakin menarik, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Medan. Karena banyak sekolah yang menawarkan berbagai keunggulan dari segala sisi, termasuk berbagai fasilitas, berbagai bentuk bantuan biaya sekolah, dan berbagai keunggulan lainnya, persentase siswanya menjadi tidak stabil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya berbagai upaya kreatif dan inovatif dari para penyelenggara pendidikan untuk terus mengeksplorasi keunikan dan keunggulan sekolahnya sehingga semakin diminati oleh para pengguna jasa pendidikan, yaitu siswa.

Grafik Pertumbuhan Jumlah Siswa SMA Swasta Al-Hikmah Tahun 2020 hingga 2023



Gambar 1. Grafik Perkembangan Jumlah Siswa/I SMA Swasta Al-Hikmah Dari Tahun 2020-2023

Sumber : Tata Usaha Sma Swasta Al-Hikmah, 2024

Fasilitas SMA Swasta Al Hikmah kurang memadai, tidak ada bantuan dana untuk beasiswa, dan inisiatif pemasarannya kurang sering. Hal ini dilakukan agar SMA Swasta Al Hikmah dapat menjadi pertimbangan siswa dalam memutuskan untuk melanjutkan sekolah di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, peneliti berharap dapat mengetahui bagaimana posisi sosial ekonomi, fasilitas sekolah, dan promosi sekolah mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan sekolah di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan.

METODE PENELITIAN

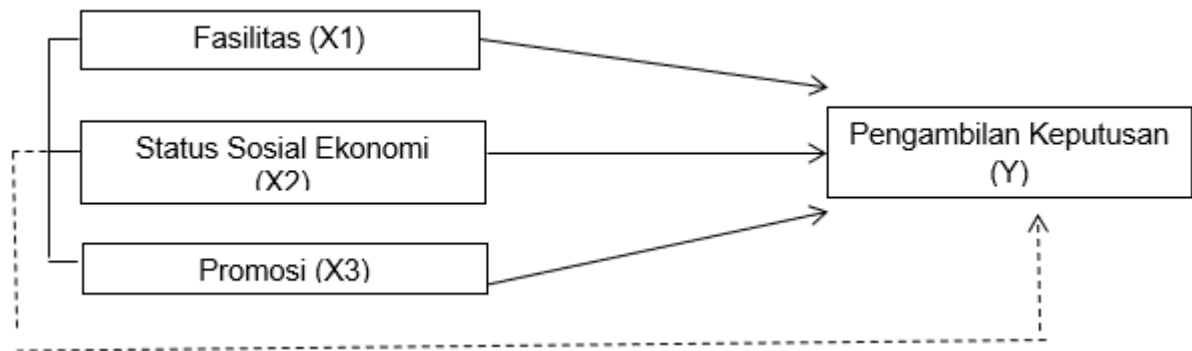
Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh melalui survei dan perhitungan disebut data kuantitatif. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian, data tersebut diolah dengan uji statistik (Kotler & Keller, 2018). Untuk memperoleh data dari latar alamiah tertentu, peneliti menggunakan teknik penelitian kuantitatif, yang meliputi survei, tes, wawancara terstruktur, dan kuesioner (Sugiyono., 2019). Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Al-Hikmah Medan Marelan yang beralamat di Jl. Marelan I Pasar IV, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan. Populasi penelitian ini adalah 538 siswa kelas 10 (X), 11 (XI), dan 12 (XII) di SMA AL Hikmah Marelan. Selain itu, teknik Slovin digunakan untuk membulatkan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini hingga mencapai 100. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

A. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan (Y)

B. Variabel Independen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Fasilitas(X_1), Status Sosial Ekonomi(X_2) dan Promosi(X_3)



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian adalah kesimpulan atau solusi jangka pendek terhadap suatu masalah yang belum terbukti. Hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak adanya pengaruh fasilitas, status sosial ekonomi dan promosi terhadap pengambilan keputusan siswa pada SMA Swasta Al Hikmah

H_a : Adanya pengaruh fasilitas, status sosial ekonomi dan promosi terhadap pengambilan keputusan siswa pada SMA Swasta Al Hikmah

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen pada saat yang sama, analisis regresi linier berganda digunakan. Karena ada tiga faktor independen dalam penelitian ini fasilitas, status sosial ekonomi dan promosi terhadap pengambilan keputusan analisis regresi linier berganda digunakan. Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini::

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Siswa

a = Konstanta

X_1 = Biaya/harga

X_2 = Lokasi

X_3 = Kualitas Pelayanan

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi Berganda

e = Standard Error

Artinya, terdapat pengaruh searah antara variabel independen dan dependen jika nilai koefisien β positif (+). Sebaliknya, terdapat pengaruh tidak searah antara variabel independen dan dependen jika nilai koefisien β (-).

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk mengetahui seberapa tinggi validitas dan reliabilitas suatu kuesioner, dilakukan uji validitas dengan membandingkan skor masing-masing item dengan skor total. Sedangkan uji dependabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa reliabel hasil pengukuran dan seberapa cocok dengan pengukuran yang akurat. (Sugiyono., 2019).

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk memverifikasi validitas data dan mencegah estimasi yang tidak simetris, uji ini dilakukan untuk menilai kualitas data. Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas merupakan beberapa uji yang digunakan dalam uji asumsi tradisional ini.

c. Uji Statistik

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat sebagian dinilai menggunakan uji t.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengukur pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam persamaan regresi, Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa tepat atau tepat hubungan antara variabel independen dan dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu item dikenal dengan uji validitas. Untuk memastikan seberapa efektif uji pengukuran tersebut menangkap hal yang harus diukur, maka dilakukan validitas. Jika suatu instrumen dapat mengukur hal yang diukur secara akurat, maka instrumen tersebut dianggap sah. Dengan demikian, instrumen yang tepat untuk mengukur hal yang akan diukur adalah instrumen yang valid. Hubungan setiap item dengan skor keseluruhan variabel akan diperiksa dalam uji validitas. Prinsip pengujian validitas menyatakan bahwa suatu item variabel dianggap valid jika r hitung atau hasil r

signifikan dan lebih besar dari r tabel, dan tidak valid jika r hitung atau hasil r kurang dari r tabel.

Sementara itu, kestabilan hasil pengukuran setelah pengujian berulang dikenal dengan uji reliabilitas. Dengan mengukur gejala yang sama lagi dan memperoleh hasil yang sama, seseorang dapat menentukan ketergantungan alat ukur tersebut. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menentukan seberapa reliabel hasil pengukuran dan seberapa baik hasil tersebut cocok dengan pengukuran yang akurat. Alpha Cronbach lebih dari 0,60 digunakan dalam penelitian ini untuk menilai reliabilitas kuesioner; Jika kurang dari 0,60 maka dianggap tidak dapat dipercaya (Saptutyningasih & Setyaningrum, 2019).

a. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	No Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Kesimpulan
Fasilitas	Pernyataan 1	0,361	0,920	Valid
	Pernyataan 2	0,361	0,876	Valid
	Pernyataan 3	0,361	0,467	Valid
	Pernyataan 4	0,361	0,926	Valid
	Pernyataan 5	0,361	0,467	Valid
	Pernyataan 6	0,361	0,926	Valid
	Pernyataan 7	0,361	0,926	Valid
	Pernyataan 8	0,361	0,467	Valid
	Pernyataan 9	0,361	0,926	Valid
	Pernyataan 10	0,361	0,926	Valid
Status Sosial Ekonomi	Pernyataan 1	0,361	0,839	Valid
	Pernyataan 2	0,361	0,597	Valid
	Pernyataan 3	0,361	0,549	Valid
	Pernyataan 4	0,361	0,839	Valid
	Pernyataan 5	0,361	0,549	Valid
	Pernyataan 6	0,361	0,839	Valid
	Pernyataan 7	0,361	0,597	Valid
	Pernyataan 8	0,361	0,597	Valid
	Pernyataan 9	0,361	0,549	Valid
	Pernyataan 10	0,361	0,839	Valid
Promosi	Pernyataan 1	0,361	0,839	Valid
	Pernyataan 2	0,361	0,597	Valid

	Pernyataan 3	0,361	0,549	Valid
	Pernyataan 4	0,361	0,839	Valid
	Pernyataan 5	0,361	0,549	Valid
	Pernyataan 6	0,361	0,839	Valid
	Pernyataan 7	0,361	0,597	Valid
	Pernyataan 8	0,361	0,597	Valid
	Pernyataan 9	0,361	0,549	Valid
	Pernyataan 10	0,361	0,839	Valid
Variabel	No Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Kesimpulan
	Pernyataan 1	0,361	0,845	Valid
	Pernyataan 2	0,361	0,600	Valid
	Pernyataan 3	0,361	0,609	Valid
	Pernyataan 4	0,361	0,854	Valid
Promosi	Pernyataan 5	0,361	0,609	Valid
	Pernyataan 6	0,361	0,854	Valid
	Pernyataan 7	0,361	0,854	Valid
	Pernyataan 8	0,361	0,609	Valid
	Pernyataan 9	0,361	0,854	Valid
	Pernyataan 10	0,361	0,854	Valid

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Dari hasil tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai r tabel sebesar 0,361, karena hasil perhitungan r Hitung > r tabel melalui $df = (N-2)$ yaitu $30-2 = 28$. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner variabel dependen dan independen telah dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fasilitas	0,931	Reliabel
Status Sosial Ekonomi	0,876	Reliabel
Promosi	0,876	Reliabel
Pengambilan Keputusan	0,917	Reliabel

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel penelitian menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, seperti yang terlihat pada Tabel 2. Uji Reliabilitas di atas. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut dianggap dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,95614651
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,053
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,200, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih dari 0,05, menurut temuan tabel di atas. Jika dinyatakan sebaliknya, variabel tersebut memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikoleneartitas

Tabel 4. Uji Multikoleneartitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15,284	7,091		2,155	,034		
Fasilitas	,506	,100	,459	5,053	,000	,955	1,047
1 Status sosial ekonomi	,806	,244	,563	3,300	,001	,270	3,698
promosi	,671	,260	,439	2,582	,011	,273	3,668
a. Dependent Variable: pengambilan keputusan							

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Tidak ada multikolinearitas di seluruh variabel independen dalam model regresi karena nilai VIF untuk lokasi, kualitas layanan, dan harga pendidikan semuanya kurang dari atau di bawah 10 ($VIF < 10$).

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	5,106	4,357		1,172	,244		
Fasilitas	-,051	,062	-,085	-,827	,410	,955	1,047
1 Status sosial ekonomi	-,211	,150	-,273	- 1,409	,162	,270	3,698
promosi	-,217	,160	-,262	- 1,357	,178	,273	3,668

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Hasil Uji SPSS 26 (Data Diolah)

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, variabel tersebut tidak menunjukkan tanda heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengukur secara parsial seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan terhadap uji t dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Ha diterima jika : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika : $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ha diterima jika : Nilai Sig $< 0,05$

Ho ditolak jika: Nilai Sig $> 0,05$

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,284	7,091		2,155	,034
Fasilitas	,506	,100	,459	5,053	,000
1 Status sosial ekonomi	,806	,244	,563	3,300	,001
promosi	,671	,260	,439	2,582	,011

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

Adapun hasil uji t

1. Uji T pada variabel fasilitas (X1)

Fasilitas 5,053 > 1,984 maka Ha diterima Sedangkan Ho ditolak. artinya bahwa variabel fasilitas memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap variabel pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (sig 0,000 < 0,05)

2. Uji T pada variabel Status Sosial Ekonomi (X2)

Status Sosial Ekonomi 3,300 > 1,984 maka Ha diterima Sedangkan Ho ditolak. artinya bahwa variabel Status Sosial Ekonomi memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap variabel pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 (sig 0,001 < 0,05)

3. Uji T pada variabel Promosi (X3)

Status Sosial Ekonomi 2,582 > 1,984 maka Ha diterima Sedangkan Ho ditolak. artinya bahwa variabel Promosi memiliki pengaruh Positif secara parsial terhadap variabel pengambilan keputusan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,011 (sig 0,011 < 0,05)

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur secara simultan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. adapun hasil dari uji f pada software SPSS 26 sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	501,452	3	167,151	10,356	,000 ^b
1	Residual	1549,458	96	16,140		
	Total	2050,910	99			

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan

b. Predictors: (Constant), promosi, Fasilitas, Status sosial ekonomi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Nilai signifikansi uji f yang dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% adalah 0,000. Apabila nilai f hitung = 10,356 > F tabel = 2,70 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 atau nilai signifikansi F yang diperlukan lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan bahwa di SMA Swasta Al-Hikmah Medan Marelan semua variabel bebas yaitu fasilitas, tingkat sosial ekonomi, dan promosi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan siswa.

c. Uji Koefisien Determinasi

Gambaran umum tentang sejauh mana variabel bebas (X) dapat menjelaskan varians variabel terikat (Y) diberikan oleh koefisien determinasi R². Nilai koefisien determinasi yang ditemukan adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 ^a	,245	,221	4,017

a. Predictors: (Constant), promosi, Fasilitas, Status sosial ekonomi

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji identifikasi determinasi pada tabel di atas, diperoleh nilai R Square yang disesuaikan sebesar 0,221 yang berarti faktor fasilitas, status sosial ekonomi, dan promosi memiliki pengaruh sebesar 22,1% terhadap pengambilan keputusan. Sedangkan sisanya sebesar 77,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Fasilitas, posisi sosial ekonomi, dan promosi merupakan cara untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengambil keputusan. Fasilitas, kedudukan sosial ekonomi, dan

kemajuan merupakan beberapa aspek yang memengaruhi pengambilan keputusan siswa. Siswa yang yakin atau sangat yakin akan sumber daya, kedudukan sosial ekonomi, dan peluang kemajuan di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Siti Lailatul Fitriyah, 2023) Pengaruh Fasilitas, Promosi, Harga dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Wali Santri dalam Menentukan Pendidikan Anak di PPS. Kyai Syarifuddin Wonorejo-Lumajang. (Duong et al., 2023; Lubis & Alfi Amalia, 2021; Mamlukhah & Setiawan, 2022; Mandey, 2021; Peni, 2023; Rifa'i, 2019; Sitompul et al., 2023)

SIMPULAN

Kesimpulan berikut ini diambil dari masalah, hipotesis, dan temuan penelitian yang disajikan dalam bab sebelumnya serta dari data yang dikumpulkan dan diuji menggunakan metode regresi linier berganda:

- a. Fasilitas memiliki dampak yang baik dan substansial terhadap pengambilan keputusan; fasilitas yang lengkap di SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan akan meningkatkan pengambilan keputusan siswa.
- b. Pengambilan keputusan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh status sosial ekonomi; oleh karena itu, bantuan keuangan untuk siswa, seperti beasiswa, akan mengurangi beban keuangan orang tua dan meningkatkan pengambilan keputusan mereka mengenai SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan.
- c. Ketika siswa membuat keputusan tentang SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan, promosi memiliki dampak yang baik dan penting. Pemasaran yang teratur dan menyeluruh akan membuatnya lebih menarik bagi calon siswa untuk mengetahui tentang manfaat lembaga tersebut, yang akan memengaruhi pilihan mereka terhadap SMA Swasta Al Hikmah Medan Marelan.
- d. Fasilitas, posisi sosial ekonomi, dan kemajuan semuanya berdampak pada pengambilan keputusan siswa pada saat yang bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrid Yuniar & Evi Winingsih, S. P. . M. P. (2022). Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di Smk Negeri 2 Kota Mojokerto. *Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 303–311.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, P. D. Dan P. M., & Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. Dan T. (2024). *Data Pokok Pendidikan*. 2024.

<https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/Progres-Sma/3/076020>

- Duong, M. Q., Nguyen, V. T., Bach, T. N. D., Ly, B. N., & Le, T. Y. Di. (2023). Influence Of Socioeconomic Status And University's Internal Environment Factors On University-Choice Decisions Of Postgraduate Students In Vietnam. *International Journal Of Education And Practice*, 1(2), 218–231. <https://doi.org/10.18488/61.V1i2.3322>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Lubis, A. S., & Alfi Amalia. (2021). Employee Performance Assessment With Human Resources Scorecard And Ahp Method (Case Study : Pt Pln (Persero) North Sumatra Generation). *Journal Of Management Analytical And Solution (Jomas)*, 1(2), 72–79. <https://doi.org/10.32734/Jomas.V1i2.6287>
- Mamlukhah, M., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Promosi (Promotion) Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Satuan Pendidikan Muadalah (Spm) Ulya Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 3(2), 304–314. <https://doi.org/10.30739/Jmpid.V3i2.1317>
- Mandey, S. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sd Inpres Tara-Tara 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 310–319. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.5546605>
- Maylanie, J. T. (2022). Tahapan Pengambilan Keputusan (Kajian Teoritis Dari James A. F. Stoner). *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 263–274.
- Peni, I. R. M. (2023). Analysis Of The Influence Of Facilities, Learning Environment, And Location On The Decision To Choose The Faculty Of Medicine, Universitas Ciputra. *International Journal Of Review Management Business And Entrepreneurship (Rmbe)*, 3(1), 76–86. <https://doi.org/10.37715/Rmbe.V3i1.3934>
- Rifa'i, A. (2019). Prosesn Pengambilan Keputusan. *Research Gate*, 1–12.
- Saptutyingsih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Dilengkapi Dengan Contoh Proposal Penelitian*.
- Siti Lailatul Fitriyah. (2023). Pengaruh Fasilitas, Promosi, Harga Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Wali Santri Dalam Menentukan Pendidikan Anak Di Pps. Kyai Syarifuddin Wonorejo-Lumajang. *Risalatuna: Journal Of Pesantren Studies*, 3(1), 93–120. <https://doi.org/10.54471/Rjps.V3i1.2281>
- Sitompul, E. S., Sihombing, S., & Sianipar, H. H. (2023). The Effect Of Campus Infrastructure On Student Decision Making In Choosing To Study At Hkbp Nommensen Pematang Siantar University T.A 2019/2020. *Indonesian Journal Of Advanced Research*, 2(6), 655–664. <https://doi.org/10.55927/Ijar.V2i6.4711>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabet.

Utami, I. T. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(2), 13–23.